



Dampak Keberadaan PT. Lontar Papyrus Pulp And Paper Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi

Hanny Musyayyadah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail : hannymusy@gmail.com

Sucipto Sucipto

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Erwin Saputra Siregar

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail : erwinsaputrasiregar@uinjambi.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the changes that have occurred in society due to the establishment of PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry which has positive and negative impacts on society. The purpose of this study was to determine the effect of the existence of a factory on the socio-economic conditions of the people living around the factory. The socio-economic conditions referred to are employment, livelihoods, economic income, social interaction, health and infrastructure development. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. The data sources of this research are primary data and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation.*

The results of this study are: 1) The economic and social conditions of the Tebing Tinggi villagers are that labor absorption has not been maximized, livelihoods that originally came from farmers have been diverted to industrial workers, economic income is uncertain. and depend on the crops growing every month to generate income. Health awareness is very good when the average person has health insurance, social interaction in the community is well established, and infrastructure development is evenly distributed before the existence of industry. 2) The resulting impacts are (a) the positive impact of the existence of factories, namely reducing unemployment, attracting jobs not only from among workers but also partnering with other industries, securing livelihoods for many people opening other non-industrial businesses, growing wealth and ownership health insurance fairness, good relations between native and migrant villagers, (b) Side effects include social jealousy, land change, consumption patterns, pollution and road damage.

Keywords : *Industry, Impact, Socioeconomic.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan yang terjadi di masyarakat akibat berdirinya PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industri yang memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keberadaan pabrik terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik. Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud adalah penyerapan tenaga kerja, mata pencaharian, pendapatan ekonomi, interaksi sosial, kesehatan dan pembangunan infrastruktur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari Penelitian ini adalah: 1) Kondisi ekonomi dan sosial penduduk desa Tebing Tinggi adalah penyerapan tenaga kerja belum maksimal, mata pencaharian yang semula berasal dari petani dialihkan ke pekerja industri, pendapatan ekonomi tidak menentu. dan bergantung pada hasil panen yang tumbuh setiap bulan untuk menghasilkan pendapatan. Kesadaran kesehatan sangat baik ketika rata-rata masyarakat memiliki jaminan kesehatan, interaksi sosial di masyarakat terjalin dengan baik, dan pembangunan infrastruktur merata sebelum adanya industri. 2) Dampak yang dihasilkan adalah (a) dampak positif dari keberadaan pabrik yaitu mengurangi pengangguran, menarik pekerjaan tidak hanya dari kalangan pekerja tetapi juga bermitra dengan industri lain, mengamankan mata pencarian bagi banyak orang membuka usaha non industri lainnya, kekayaan yang tumbuh dan asuransi kesehatan kepemilikan yang adil, hubungan baik antara penduduk desa asli dan pendatang, (b) Efek samping termasuk kecemburuan sosial, perubahan lahan, pola konsumtif, polusi dan kerusakan jalan.

Kata kunci : Industri, Dampak, Sosial Ekonomi.

LATAR BELAKANG

Salah satu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui pembangunan sektor industri. Pembangunan industri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong pembangunan yang merata di seluruh wilayah guna meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Secara bersamaan, perkembangan industri di Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan industri tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga merambah ke pedesaan, dengan adanya perkembangan industri skala kecil, menengah, dan besar. Hal ini berdampak pada masyarakat sekitar karena kehadiran industri di suatu daerah dapat mempengaruhi dinamika sosial dan ekonomi mereka.

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Republik Indonesia tentang Industri, salah satu tujuan pembangunan industri adalah implementasi distribusi pembangunan industri di seluruh wilayah Indonesia, memperkuat ketahanan dan perbaikan nasional, memajukan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan. Oleh karena itu, konsep pembangunan sering dikaitkan dengan proses industrialisasi. Salah satu pembangunan nasional yang saat ini menarik perhatian pemerintah adalah pembangunan sektor usaha. Indonesia merupakan negara berkembang yang mengarahkan pembangunannya melalui industrialisasi. Sektor industri sering disebut sebagai leading sector karena perkembangan industri mengawali dan mendorong berkembangnya sektor lain, seperti sektor jasa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sektor industri merupakan tulang punggung pembangunan nasional. Selain itu, proses industrialisasi akan menjadi pendorong terpenting bagi pertumbuhan ekonomi dan perluasan kesempatan kerja. Di Indonesia, sektor industrialisasi bertujuan untuk meningkatkan peluang usaha, meningkatkan investasi, mengembangkan teknologi dan

memanfaatkan sumber keuangan dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bersaing dengan produk luar negeri.

Perkembangan industri tidak dapat dilepaskan dari potensi sumber daya yang ada, baik manusia maupun alam. Jika daerah mampu memanfaatkan kedua potensi tersebut secara optimal, maka industri akan terus berkembang. Oleh karena itu diharapkan kegiatan industri ini akan meningkatkan kesejahteraan dan mempercepat pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi sendiri merupakan suatu proses yang memiliki efek jangka panjang terhadap peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat di negara tersebut. Kenaikan pendapatan rata-rata dapat dijadikan indikator tingkat kesejahteraan masyarakat di negara tersebut. Jika industri mengikuti pembangunan infrastruktur yang mumpuni maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi di daerah bahkan di tingkat nasional. Industri dianggap sebagai salah satu sektor yang dapat menciptakan lapangan kerja baru dengan cara yang dapat mengurangi pengangguran di wilayah tersebut. Selain itu, industri juga dapat mendorong pertumbuhan sektor perdagangan dan jasa.

Namun, keberadaan industri tersebut memiliki implikasi yang dapat mempengaruhi masyarakat. Dampak yang dialami masyarakat dapat bermacam-macam bentuknya, baik positif maupun negatif, serta memiliki dampak yang membawa perubahan. Kehidupan manusia merupakan proses dari satu tahapan kehidupan ke tahapan berikutnya, dan perubahan sosial merupakan bagian dari gejala kehidupan sosial dan merupakan fenomena sosial yang wajar. Menurut Rauf Hatu, perubahan sosial Budaya masyarakat adalah perubahan cara hidup, terutama karena adanya ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan komunikasi dan kemampuan berpikir dan keinginan masyarakat. Keberadaan industri di tengah masyarakat berada pada arah yang lebih maju dari tahap perubahan sosial sebelumnya. Keberadaan industri dapat dikatakan sebagai salah satu ciri masyarakat modern karena diketahui bahwa perkembangan teknologi terjadi pada industri. Selain itu, keberadaan industri dalam masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial .

Perubahan yang terjadi akibat perkembangan industri dapat menghasilkan efek positif dan negatif. Menurut Thesa Ayuningtias, dampak ini merujuk pada perubahan yang terjadi sebagai hasil dari suatu tindakan. Dampak ini bisa bersifat alami, kimia, fisik, maupun biologis. Dalam konteks ekonomi, salah satu dampak positif dari pembangunan industri adalah penyerapan tenaga kerja. Kehadiran industri di suatu wilayah umumnya memerlukan banyak tenaga kerja, dan orang-orang di daerah tersebut memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di industri tersebut. Selain itu, industri yang ada di daerah tersebut juga membuka peluang kerja di sektor lain seperti warung makan dan penyewaan rumah atau kontrakan bagi pekerja luar

daerah. Selain itu, harga tanah di sekitar kawasan industri juga cenderung meningkat. Dalam aspek sosial, dampak positif dari kehadiran industri adalah peningkatan dan diversifikasi mata pencaharian. Suksesnya industri berarti sebagian besar anggota masyarakat bergantung pada industri sebagai mata pencaharian mereka, sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Selain efek positif, tidak dapat disangkal bahwa kehadiran industri juga memiliki efek negatif. Dalam hal ini, dampak negatif dari keberadaan industri tersebut terkait dengan aspek sosial ekonomi, khususnya hilangnya mata pencaharian. Perubahan dalam jenis pekerjaan ini biasanya berdampak pada para petani, karena banyak industri berkembang di daerah yang sebelumnya didominasi oleh sektor pertanian. Akibatnya, masyarakat yang sebelumnya menggantungkan hidup pada pekerjaan pertanian kehilangan sumber mata pencaharian mereka. Selain itu, individu yang tidak memiliki keterampilan yang sesuai atau tidak mampu bersaing dalam industri juga menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan baru. Dampak ini juga berpengaruh pada ekonomi lokal.

Selain itu, ada beberapa faktor lain seperti pencemaran lingkungan, termasuk pencemaran udara, air, dan tanah, yang dapat terjadi akibat kehadiran industri. Selain itu, pertumbuhan migrasi dan urbanisasi penduduk yang terkait dengan industri juga dapat menyebabkan kepadatan penduduk dan menimbulkan berbagai masalah baru.

Kecamatan Tebing Tinggi merupakan daerah yang memiliki banyak industri, salah satunya kawasan industri Lontar Papyrus. Kemajuan Kecamatan Tebing Tinggi sangat pesat karena disini terdapat beberapa perusahaan besar yang bergerak dalam bidang industri manufaktur, kehutanan dan perkebunan antara lain:

Tabel 1.1
Beberapa industri di Kecamatan Tebing Tinggi

No	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	PT. Wirakarya Sakti (Sinarmas Forestry)	Dikenal dengan nama WKS yang bergerak dalam bidang kehutanan (pengelola HTI atau Hutan Tanaman Industri)
2.	PT. Lontar Papyrus Pulp & paper Industry (Asia Pulp & paper, Sinarmas Grup)	Bergerak dalam bidang manufaktur bubur kertas (<i>pulp</i>) dan kertas tissue
3.	PT. Agrowiyana (Bakrie Grup)	Bergerak dalam bidang perkebunan dan industri kelapa sawit.
4	PT. Tri Mitra Lestari	Bergerak dalam bidang perkebunan dan industri kelapa sawit.

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Tebing Tinggi memiliki beberapa perusahaan yang bergerak di bidang industri. Keberadaan suatu industri dapat menghubungkan tenaga kerja yang cukup besar dengan masyarakat, sebagaimana Singgih dalam Imam Nawawi dkk mencatat bahwa penciptaan lapangan kerja di industri mengarah pada penciptaan lapangan kerja baru maupun yang diciptakan langsung oleh industri. Misalnya, terbukanya kesempatan kerja baru, yang akan dipekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut.

Bukti akan hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya penduduk di Kecamatan Tebing Tinggi yang bekerja sebagai karyawan di sektor industri, baik industri pelepah sawit maupun industri lainnya. Keberadaan industri ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar terutama dalam hal mata pencaharian. Namun, kawasan industri di Kecamatan Tebing Tinggi juga memiliki potensi masalah dan perubahan sosial, lingkungan, dan ekonomi di area tersebut. Selain itu, industri tersebut juga menimbulkan kerugian bagi manusia dan lingkungan, seperti berkurangnya kenyamanan bagi penduduk sekitar. Penurunan kenyamanan yang dimaksudkan adalah akibat polusi udara dari kendaraan pekerja yang sering lewat dan kebisingan yang ditimbulkan oleh mesin-mesin pabrik, yang berdampak pada penduduk sekitar kawasan industri. Selain itu, pencemaran air juga terjadi akibat beberapa industri kecil yang tidak memperlakukan limbah cair sesuai dengan pedoman yang ada. Akibatnya, air menjadi tercemar, bau limbah yang tidak sedap tercium, dan jalan-jalan menjadi rusak akibat kendaraan pabrik. Secara prinsip, pembangunan industri atau industrialisasi selalu dianggap sebagai jalan untuk menciptakan lapangan kerja, pendapatan daerah, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, sebaliknya, tidak jarang industrialisasi menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan adanya PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry di Kelurahan Tebing Tinggi. Kondisi sosial ekonomi meliputi penyerapan tenaga kerja, pendapatan ekonomi, mata pencaharian, kesehatan, interaksi sosial dan pembangunan infrastruktur. Sehingga penulis mengambil judul “ **Dampak Keberadaan PT. Lontar Papyrus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi** ”

KAJIAN TEORITIS

Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu murni dan bukan ilmu terapan. Tujuan sosiologi adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang masyarakat, bukan untuk menerapkan pengetahuan itu kepada masyarakat

Menurut Hikmat, sosiologi mempelajari masyarakat secara menyeluruh dan tidak dapat disederhanakan menjadi individu-individu. Individu-individu dipengaruhi secara signifikan oleh budaya mereka, bukan sebagai entitas yang mandiri. Selain itu, Hikmat menjelaskan bahwa masyarakat memiliki struktur yang terorganisir dengan berbagai fungsi yang saling terkait. Pendekatan Hikmat yang menganut paham positivisme mengarahkannya untuk menggunakan ilmu pengetahuan dalam menjelaskan kehidupan sosial. Hikmat meyakini bahwa semua peristiwa di alam semesta berasal dari konstan-konstan lainnya. Hubungan sebab-akibat ini disebut sebagai hukum. Dalam pengamatannya terhadap fenomena sosial, Hikmat berusaha menciptakan hukum-hukum sosial.

Ekonomi

Secara umum, perekonomian terdiri dari tiga komponen utama, yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa. Ketiga aspek ini penting untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ilmu ekonomi, pada dasarnya, mempelajari bagaimana manusia menghasilkan barang dan komoditas, serta mendistribusikannya kepada anggota masyarakat lainnya guna memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks ini, terdapat dua asumsi yang digunakan dalam ilmu ekonomi, yaitu asumsi kelangkaan sumber daya dan asumsi bahwa penggunaan sumber daya harus dilakukan secara efisien dan efektif. Menurut Pujiyono, ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam mencapai kemakmuran, di mana kemakmuran mencakup pemenuhan kebutuhan manusia baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Sosial Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "sosial" merujuk pada segala hal yang terkait dengan masyarakat. Dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial, yang berarti bahwa individu tidak dapat hidup secara normal tanpa keterlibatan orang lain di sekitarnya. Oleh karena itu, istilah "sosial" dapat diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Sosiologi ekonomi dapat dijelaskan sebagai studi tentang hubungan antara masyarakat di mana interaksi sosial dan ekonomi terjadi. Dalam konteks ini, kita dapat melihat bagaimana masyarakat memengaruhi perekonomian.

Menurut Damsar Indrayani, sosial ekonomi mencakup berbagai aspek kehidupan penduduk, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, kesehatan, konsumsi, perumahan, dan

lingkungan sosial. Dalam konteks sosial ekonomi, permintaan merujuk pada posisi seseorang dalam masyarakat, termasuk hubungan dengan orang lain dalam hal lingkungan sosial, manfaat yang diperoleh, serta hak dan kewajiban yang terkait dengan sumber daya.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan riset lapangan (*field research*).

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif dengan data deskriptif, yaitu suatu cara yang membimbing peneliti untuk mengkaji atau memotret keadaan yang akan diteliti secara komprehensif, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif secara akurat mencatat semua gejala yang dilihat, didengar dan dibaca (melalui wawancara, foto, dokumen pribadi, dll) dan peneliti juga melengkapi dan menarik kesimpulan.

Selain itu, peneliti juga menjadi peneliti di perpustakaan. Penulis akan menerima data dari karya sastra berupa buku, artikel-artikel dan tulisan lainnya tentang lembaga disiplin dalam karya ini.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Tanjung Jabung Barat untuk mendapatkan informasi yang obyektif untuk penyusunan penelitian. Alasan pengambilan lokasi penelitian di Kelurahan Tebing Tinggi adalah dengan didirikannya PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry, masyarakat sekitar pabrik dapat merasakan langsung perbedaan tingkat pendapatan, struktur ekonomi dan interaksi sosial yang diakibatkan oleh berdirinya pabrik tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat desa Tebing Tinggi sebelum dan sesudah adanya pabrik tersebut serta dampak positif dan negatifnya.

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian merupakan bahan utama yang akan ditangani dan dievaluasi untuk memecahkan masalah penelitian. Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian dan pengembangan skripsi ini.

1. Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Data primer ini di dapatkan dengan cara melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar, karyawan pabrik dan pihak desa terkait.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber- sumber kedua, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Pasca Hadirnya Pabrik Industri Di Kelurahan Tebing Tinggi.

Menurut Soekanto, yang dikutip oleh Basrowi dan Juariyah, sosial ekonomi mengacu pada posisi seseorang dalam masyarakat dalam hubungannya dengan individu lain, termasuk aspek lingkungan, interaksi sosial, prestasi, hak dan kewajiban terkait sumber daya. Kondisi sosial ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa aspek yang menjadi indikator tentang bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Dalam penelitian ini, berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, fokus hanya diberikan pada aspek-aspek seperti ketenagakerjaan, mata pencaharian, pendapatan ekonomi, interaksi sosial, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur sebagai penentu kondisi sosial ekonomi masyarakat.

a. Penyerapan tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja menggambarkan jumlah pekerjaan yang telah diisi dan mencerminkan pertumbuhan penduduk yang bekerja. Jumlah penduduk yang bekerja ditentukan oleh permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja. Dalam konteks Desa Tebing Tinggi sebelum adanya PT. Lontar Papyrus Pulp And Paper Industry, penyerapan tenaga kerja terbatas dan tidak mampu menampung jumlah tenaga kerja yang besar, yang mengakibatkan meningkatnya tingkat pengangguran. Sebelum adanya pabrik, banyak ibu rumah tangga dan pemuda mengalami pengangguran karena lapangan kerja yang terbatas di desa dan kurangnya variasi jenis pekerjaan yang tersedia. Dengan tingginya jumlah tenaga kerja dan keterbatasan lapangan kerja, banyak masyarakat pedesaan memilih untuk mencari pekerjaan di luar daerah dan merantau guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, minat masyarakat untuk berwirausaha masih rendah karena mereka lebih cenderung mengalokasikan lahan pertanian untuk usaha pertanian daripada menggunakannya sebagai lahan usaha.

PT. Industri Pulp and Paper Lontar telah memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Tebing Tinggi. Dengan adanya pabrik ini, tercipta peluang kerja baru yang besar bagi masyarakat. Pabrik tersebut berhasil menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja di unit bisnis pabrik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toni Fauzi, yang menyimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja dari berbagai latar belakang, seperti masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik, masyarakat desa tetangga, serta masyarakat pendatang dan nomaden, mencapai tingkat maksimal sebesar 70% dari total populasi yang terserap di industri tersebut.

Adanya industri diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena industri memiliki kapasitas untuk menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. Dengan terciptanya hubungan harmonis antara industri dan masyarakat sekitar, diharapkan penyerapan tenaga kerja dari penduduk sekitar dapat berjalan dengan baik.

b. Mata pencaharian

Mata pencaharian merujuk pada pekerjaan utama atau profesi yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pilihan mata pencaharian dipengaruhi oleh potensi sumber daya yang tersedia, tingkat pendidikan, dan tingkat keahlian individu tersebut. Dengan adanya industri, terjadi pergeseran dalam mata pencaharian masyarakat, sebagaimana diungkapkan oleh Siska dalam Imam Nawawi dkk, perubahan ini dapat disebabkan oleh berkurangnya peluang di pekerjaan sebelumnya, penurunan lahan pertanian, dan ketidakstabilan pendapatan.

Perubahan ini mendorong masyarakat untuk beralih profesi dari petani menjadi buruh atau karyawan di industri. Dengan bekerja di sektor industri, diharapkan taraf hidup mereka dapat meningkat. Keberadaan PT. Industri Pulp and Paper Lontar memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Tebing Tinggi. Banyak masyarakat yang kini memilih menjadi karyawan pabrik daripada menjadi petani dengan penghasilan yang tidak stabil.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Toni Fauzi dan Yuni Sari yang menunjukkan hasilnya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keberadaan industri akan mempengaruhi perubahan mata pencaharian dan pencarian nafkah masyarakat sekitar.

Industri memiliki dampak signifikan terhadap pemilihan jenis mata pencaharian oleh masyarakat sekitar. Sebelumnya, masyarakat hanya terbiasa dengan pekerjaan tradisional seperti menjadi petani. Namun, dengan hadirnya industri, mereka mulai tertarik dan mempertimbangkan sektor industri yang dianggap lebih menguntungkan.

c. Pendapatan Ekonomi

Pendapatan merujuk pada uang yang diterima oleh seseorang sebagai hasil dari aktivitas bisnis. Ini sesuai dengan teori yang diajukan oleh Sadono Sukirno, yang menyatakan bahwa pendapatan atau laba adalah pembayaran atas barang dan jasa yang dihasilkan dari faktor produksi. Jumlah pendapatan dapat dipengaruhi oleh jenis usaha atau pekerjaan yang dilakukan. Semakin tinggi kualitas pekerjaan, semakin tinggi pula pendapatan yang diterima, dan sebaliknya. Selain jenis pekerjaan, pendapatan juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan, keahlian, dan tingkat pendidikan individu.

Pendapatan masyarakat di Desa Tebing Tinggi, yang mayoritas berprofesi sebagai petani, bergantung pada hasil pertanian yang diperoleh setiap tiga bulan. Pendapatan dari hasil panen sulit diprediksi karena dipengaruhi oleh cuaca dan serangan hama, yang sering kali menyebabkan kegagalan panen petani. Hal ini berakibat pada kerugian bagi petani, ditambah lagi dengan fluktuasi harga yang sering terjadi di pasaran dan tidak sesuai dengan biaya produksi selama musim tanam. Namun, setelah adanya industri di daerah tersebut, pendapatan masyarakat, terutama mereka yang bekerja di pabrik, mengalami peningkatan yang signifikan.

Penghasilan musiman yang diterima saat bekerja sebagai petani atau buruh tani tidak sebanding dengan upaya yang dikeluarkan. Pendapatan yang diterima hanya beberapa bulan sekali dengan jumlah yang tidak pasti, yang hanya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini mendorong masyarakat untuk beralih profesi menjadi karyawan pabrik, di mana mereka menerima gaji setiap bulan dengan jumlah yang tetap atau bahkan lebih jika mereka melakukan lembur.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Toni Fauzi, dan Ichsan Darwis yang menunjukkan hasilnya yaitu pendapatan ekonomi masyarakat mengalami peningkatan setelah adanya industri dikarenakan mereka bekerja baik sebagai karyawan maupun membuka jasa dan dagang.

d. Kesehatan Masyarakat

Kesehatan merujuk pada kondisi tubuh dan jiwa seseorang yang memungkinkannya untuk melakukan aktivitas sosial dan ekonomi dengan baik. Kondisi kesehatan masyarakat dapat tercermin dari ketersediaan layanan kesehatan dan keadaan

lingkungan di daerah tersebut. Semakin baik fasilitas dan pelayanan yang tersedia, serta lingkungan yang terjaga, maka tingkat kesehatan yang dicapai akan semakin baik pula. Teori yang diajukan oleh Yustiana Sriani menjelaskan bahwa faktor-faktor seperti hereditas, lingkungan, perilaku, dan layanan kesehatan mempengaruhi kesehatan masyarakat. Hal ini sesuai hasil wawancara yang menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya kesehatan masyarakat di Desa Tebing Tinggi cukup baik. Masyarakat memiliki kesadaran untuk memilih puskesmas, klinik, dan apotik sebagai tujuan pengobatan. Selain itu, kondisi lingkungan juga terjaga dengan baik, yang menunjukkan tingkat kesehatan masyarakat yang baik pula. Di Kelurahan Tebing Tinggi, banyak masyarakat yang telah mengikuti program BPJS dari pemerintah. Meskipun belum semua masyarakat tercover oleh program tersebut, namun sebagian besar telah mengikuti program jaminan kesehatan tersebut.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Asep Erista yang menunjukkan hasilnya yaitu adanya industri membawa perubahan dalam hal kesehatan yakni dimana rata-rata masyarakat yang bekerja sebagai karyawan pabrik dan masyarakat Desa Tobat mempunyai jaminan kesehatan untuk menunjang kesehatan masyarakat.

e. Interaksi Sosial

Masyarakat pedesaan umumnya memiliki hubungan kekeluargaan yang sangat erat, dan hal ini juga berlaku untuk masyarakat di Desa Tebing Tinggi yang memegang teguh nilai-nilai kekeluargaan baik antara keluarga maupun masyarakat sekitarnya. Teori yang diajukan oleh Ira Apriyanti menjelaskan bahwa masyarakat desa hidup dalam kelompok-kelompok yang diatur oleh norma, nilai, dan pranata adat. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari mereka menerapkan kebersamaan dan gotong royong dalam berbagai aspek. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang berasal dari Desa Tebing Tinggi juga mengonfirmasi hal ini. Mereka menyatakan bahwa interaksi sosial antara masyarakat di desa tersebut sangat baik. Budaya rewang dan gotong royong masih kuat dirasakan dan dilakukan oleh masyarakat.

Kehadiran industri di tengah masyarakat secara tidak langsung akan memberikan dampak dan pergeseran dalam kehidupan masyarakat, sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Rauf Hatu. Pergeseran sosial budaya masyarakat adalah perubahan dalam pola kehidupan masyarakat yang terutama dipengaruhi oleh adanya industri. Hal ini terkait dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan komunikasi, dan juga keinginan masyarakat untuk berpikir maju. Penelitian sebelumnya juga

menyimpulkan bahwa setelah hadirnya pabrik, intensitas hubungan dan interaksi antar masyarakat sedikit berkurang. Pada awalnya, budaya gotong royong dan rawang yang sering dilakukan oleh masyarakat di Desa Tebing Tinggi mengalami penurunan. Masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di pabrik tidak dapat sepenuhnya terlibat dalam kegiatan lingkungan dan gotong royong, namun sebagai imbalannya mereka menyumbangkan kontribusi materi. Namun, jika kegiatan rawang dan gotong royong diadakan pada malam hari atau saat libur kerja, mereka tetap ikut serta seperti biasanya.

f. Pembangunan infrastruktur

Pembangunan infrastruktur memiliki manfaat yang langsung dirasakan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan. Harapannya, pembangunan pabrik juga akan membantu dalam pembangunan sarana dan prasarana pendukung lainnya di daerah tersebut, sesuai dengan penjelasan Imam Nawawi dan lainnya mengenai tujuan pemerataan pembangunan industri. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan, kontribusi pabrik pengolahan lele terhadap pembangunan infrastruktur masih belum memadai. Pabrik tersebut belum melakukan perbaikan pada jalan akses menuju pabrik, yang sangat penting bagi karyawan untuk bekerja di pabrik tersebut. Masyarakat berharap agar pihak pabrik segera memperbaiki jalan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Edi Rantau Sijuang juga menghasilkan kesimpulan yang serupa, bahwa kontribusi pabrik dalam hal pembangunan infrastruktur belum mencapai tingkat yang memadai. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sari yang menyimpulkan bahwa pembangunan pabrik memiliki dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur. Dalam penelitian tersebut, terlihat bahwa kehadiran industri di suatu daerah berdampak pada pembukaan jalan umum dan peningkatan fasilitas sosial bagi masyarakat setempat.

2. Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industri di Kelurahan Tebing Tinggi

Dampak adalah hasil atau perubahan yang terjadi sebagai hasil dari suatu peristiwa atau perkembangan tertentu, yang dapat memiliki pengaruh baik atau buruk terhadap kehidupan masyarakat. Sesuai dengan definisi yang disampaikan oleh Nomensen Sinamo, dampak dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu kegiatan. Keberadaan PT. Industri Pulp dan Kertas Lontar Lontar di Desa Tebing Tinggi juga memiliki konsekuensi terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat, termasuk:

a. Penyerapan Tenaga Kerja

1) Dampak Positif

- a) Adanya industri membantu mengurangi pengangguran di Kelurahan Tebing Tinggi meskipun belum optimal tetapi dengan keberadaan industri ini pengangguran di Kelurahan Tebing Tinggi dapat dikurangi.
- b) Keberadaan membawa dampak positif bagi penyerapan tenaga kerja di Kelurahan Tebing Tinggi. Lebih dari 2.773 karyawan yang telah bekerja di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industri di Kelurahan Tebing Tinggi.
- c) Adanya peluang usaha baru, selain tidak hanya diperkerjakan sebagai karyawan di pabrik dampak positif dari adanya industri ini dapat membuat masyarakat juga ikut merasakan dampak keberadaan industri. Adanya Perusahaan di tengah masyarakat membuat masyarakat membuka usaha mandiri. Pada saat ini lebih dari 60 usaha yang ada di sekitar kawasan industri .

Hal ini sesuai dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana Mar Atus Sholikhah adalah bahwa industri tersebut memiliki dampak positif dalam menciptakan peluang kerja dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, serta mengurangi tingkat pengangguran di Desa Kalisari.

2) Dampak Negatif

- a) adanya industri dapat memunculkan rasa cemburu di antara individu yang bekerja di pabrik dengan mereka yang tidak bekerja di pabrik..

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ardi Cahyono, temuan tersebut menyimpulkan bahwa kehadiran industri sebenarnya meningkatkan jumlah pengangguran di wilayah sekitar karena pabrik tidak mempekerjakan tenaga kerja dari komunitas lokal seperti yang telah disepakati sebelumnya, yang pada akhirnya menimbulkan rasa cemburu dari penduduk asli desa terhadap orang-orang dari luar yang bekerja di industri.

b. Mata pencaharian

Kehadiran industri berpotensi mengubah jenis mata pencaharian masyarakat, sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Siska dalam studi Imam Nawawi dan rekan-rekannya. Perubahan dalam mata pencaharian dapat disebabkan oleh kondisi di mana pekerjaan sebelumnya tidak lagi menawarkan potensi yang menjanjikan, lahan pertanian yang berkurang, dan pendapatan yang tidak stabil.

1) Dampak Positif

- a) Adanya peluang untuk memiliki mata pencaharian ganda, kehadiran industri memberikan dampak positif pada masyarakat yang memilih untuk tetap terlibat dalam pertanian dan bekerja di pabrik.

- b) Kemunculan unit usaha baru di sekitar industri mendorong minat masyarakat untuk berwirausaha, di mana banyak individu membuka warung kelontong, warung makan, dan bengkel.

Terinspirasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Edi Rantau Sijib yang menyimpulkan bahwa keberadaan industri memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan unit usaha baru, dan hal ini mendorong masyarakat untuk membuka warung makan dan usaha persewaan..

2) Dampak Negatif

- a) Pergeseran mata pencaharian membawa dampak negatif yaitu penggunaan lahan pertanian menjadi bangunan industri.
- b) Munculnya sikap individualis dalam bekerja.

c. Pendapatan Ekonomi

1) Dampak Positif

Kenaikan pendapatan memberikan kesempatan bagi individu untuk meningkatkan standar hidup mereka. Pendapatan bulanan yang lebih tinggi memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka tanpa kesulitan.

2) Dampak Negatif

Peningkatan pendapatan dapat mendorong perilaku konsumtif di mana masyarakat lebih cenderung mengkonsumsi barang-barang yang diinginkan, bukan hanya yang dibutuhkan. Ketersediaan pendapatan yang lebih tinggi mendorong masyarakat untuk meningkatkan konsumsinya. Sulaiman menyatakan bahwa tingkat pendapatan selalu mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Perilaku konsumtif cenderung meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan. Tingkat pengeluaran yang tinggi atau rendah sangat tergantung pada kemampuan individu untuk mengelola pendapatannya.

d. Kesehatan Masyarakat

1) Dampak Positif

- a) Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan meningkat secara signifikan.
- b) Peningkatan kepemilikan jaminan kesehatan oleh pekerja dan mayoritas penduduk Desa Tebing Tinggi telah memiliki jaminan kesehatan, sehingga kesehatan masyarakat meningkat.

2) Dampak Negatif

- a) kegiatan industri pabrik menghasilkan pencemaran udara berupa bau yang tidak sedap dari limbahnya. Namun, pabrik telah berusaha mengatasi masalah ini dengan mengolah limbah cair sesuai standar.
- b) Selain itu, kebisingan yang disebabkan oleh mesin-mesin produksi industri mengganggu masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sari menyimpulkan bahwa kehadiran pabrik memiliki dampak negatif pada kesehatan masyarakat karena pabrik tidak memperlakukan limbah hasil produksinya sesuai standar, sehingga mencemari lingkungan sekitarnya.

e. Interaksi Sosial

1) Dampak Positif

Orang-orang yang bekerja di pabrik memiliki perspektif yang lebih luas karena mereka berasal dari berbagai desa. Terdapat hubungan baik antara penduduk asli desa dan pendatang yang menyadari saling ketergantungan dan kepentingan mereka dalam bekerja di industri.

2) Dampak Negatif

Waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan keluarga dan tetangga menjadi berkurang karena orang-orang yang bekerja di pabrik terikat dengan kontrak jam kerja. Mereka tidak dapat menghabiskan waktu seperti sebelumnya karena lebih banyak menghabiskan waktu di pabrik untuk bekerja, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan bersama keluarga dan tetangga. Penelitian yang dilakukan oleh Ichsan Darwis menyimpulkan bahwa adanya pabrik mengakibatkan penurunan tingkat interaksi dan gotong royong, di mana masyarakat jarang melaksanakan gotong royong setelah adanya pabrik.

f. Pembangunan Infrastruktur

1) Dampak Positif

Hanya ada pembangunan infrastruktur di sekitar wilayah pabrik, sehingga masyarakat yang tinggal agak jauh dari area pabrik tidak dapat menikmati fasilitas infrastruktur yang baik.

2) Dampak Negatif

Keberadaan industri tersebut justru memberikan dampak negatif terhadap pembangunan infrastruktur. Kendaraan berukuran besar yang membawa bahan baku melewati jalan tersebut setiap hari, menyebabkan kerusakan pada jalan. Pabrik dianggap hanya mengutamakan keuntungan bisnis tanpa memberikan

kontribusi dalam perbaikan infrastruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana Mar Atus menyimpulkan bahwa keberadaan industri tidak memberikan perubahan dalam pembangunan desa, karena sebelum adanya industri, perkembangan di Desa Kalisari sudah baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perubahan dalam situasi sosial dan ekonomi desa adalah hasil dari proses sosial dan perkembangan masyarakat menuju keadaan yang lebih maju daripada sebelumnya, dengan tujuan rasionalisasi untuk mencapai kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik melalui sektor industri.
2. Perubahan yang terjadi di Desa Tebing Tinggi akibat kehadiran pabrik industri mencerminkan perbedaan kondisi masyarakat sebelum dan setelah pabrik industri tersebut hadir.
3. Kehadiran dan ekspansi sektor industri, baik dalam skala mikro maupun makro, di wilayah Desa Tebing Tinggi memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Perkembangan Desa Tebing Tinggi menunjukkan transformasi menjadi kawasan perkotaan. Perkembangan ini dapat diamati dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, mata pencaharian, dan tingkat sosial yang lebih maju.
4. Kehadiran sektor industri telah mengubah orientasi masyarakat, yang sebelumnya berfokus pada nilai-nilai material atau ekonomi.
5. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Desa Tebing Tinggi dapat dikategorikan sebagai evolusi karena perubahan tersebut telah berlangsung dalam jangka waktu yang lama, termasuk dalam hal alih fungsi lahan. Sebelum kehadiran industri, mata pencaharian masyarakat sangat bergantung pada sektor pertanian. Namun, saat ini terjadi perubahan pola hidup dari agraris menjadi industrialisasi. Hal ini juga tercermin dalam aspek ekonomi, di mana masyarakat lebih cenderung memilih bekerja sebagai buruh pabrik daripada sebagai buruh tani.
6. Sebelum adanya industri di Desa Tebing Tinggi, sektor pertanian dominan. Namun, perubahan pola pikir dan perilaku yang dinamis dalam memanfaatkan peluang telah mengakibatkan sektor industri menjadi penopang kehidupan masyarakat. Perubahan ini terjadi karena masyarakat memiliki keinginan untuk meningkatkan pendapatan

dan industri juga memberikan ruang interaksi yang lebih luas. Selain itu, industrialisasi telah mengubah mata pencaharian masyarakat dari petani menjadi buruh pabrik.

7. Kehadiran industri di Desa Tebing Tinggi memberikan dampak positif, seperti menciptakan lapangan kerja di perusahaan/pabrik dan membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar, seperti bengkel, warung makan, rumah kontrakan, dan sebagainya. Selain itu, perubahan pendapatan, pendidikan, dan infrastruktur juga menyertai perkembangan yang lebih baik. Namun, keberadaan pabrik juga membawa dampak negatif. Data lapangan menunjukkan bahwa perkembangan industri di pedesaan menyebabkan penurunan lahan pertanian akibat alih fungsi lahan, yang terjadi melalui proses jual beli dengan perusahaan untuk pembangunan industri. Selain itu, keberadaan industri juga menyebabkan pencemaran lingkungan, baik udara maupun air, serta kebisingan akibat lalu lintas kendaraan berat.

Saran

1. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan studi ini dapat menjadi referensi yang memberikan informasi penting untuk penelitian lanjutan. Khususnya dalam mengkaji kondisi masyarakat pedesaan dalam konteks industrialisasi yang berkembang, penelitian selanjutnya dapat memeriksa masalah atau konflik antara pabrik dan masyarakat setempat. Hal ini karena aspek tersebut belum dikaji dalam penelitian tesis ini. Diharapkan penelitian ini dapat mendorong peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian dengan fokus yang lebih mendalam dan lebih baik dari penelitian ini.
2. Masyarakat Desa Tebing Tinggi perlu menyadari pentingnya gotong royong dalam setiap kegiatan sosial sebagai bentuk solidaritas dan keharmonisan dalam lingkungan tetangga yang juga merupakan bentuk kebersamaan.
3. Pemerintah dan pihak desa diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya mempertahankan keaslian desa dan memegang teguh nilai dan tradisi masyarakat agar tidak tergerus oleh perubahan yang tidak terkendali.

DAFTAR REFERENSI

Literature

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Jawa Barat: CV Penerbit J-ART, 2005.
- Aang Ridwan, *Sosiologi Industri*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Damsar Indrayani. *Pengantar sosiologi ekonomi*. Edisi kedua. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Eko Murdiyanto. *Sosiologi Perdesaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2008.
- Erie Hariyanto. *Hukum Dagang Dan Perusahaan Di Indonesia*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Fatah Sulaiman, *Strategi Pengelolaan Kawasan Industri Berkelanjutan*. Cetakan Pertama. Banten: Untirta Press, 2016.
- Hikmat, *Sosiologi Industri*, Cetakan Pertama. Bandung: Unpas Press, 2019.
- Jajang Mahri, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2021.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2016.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cetakan I. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nomensen Sinamo. *Pokok-Pokok Hukum Lingkungan Berbasis Sistem Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Pemata Akasara, 2018.
- Pusat Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.” Jakarta: Gramedia, 2009, 2022.
- Pujjiono. *Hukum Perusahaan*. Cetakan Pertama. Surakarta: CV. Indotama Solo, 2014.
- Robert Tua Siregar. *Ekonomi Industri*. Cetakan-1. Medan: Yayasan Kita Penulis, 2021.
- Suwartono. *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV.Andi Offset, 2014.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Kediri: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R % D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*. Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Diakses 21 Juni 2023.
- Yustiana Sriani, *Sosiologi Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017

Jurnal & Skripsi

- Akhmad Asep Erista, “*Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten*.” 5 Agustus 2014.
- Arif Hidayat, “*Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Pt. Waringin Agro Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padri Rawa Lebak Di Desa Kandis Kabupaten*

- Ogan Komering Ilir.*” skripsi program sarjana fakultas pertanian universitas sriwijaya indralaya, 2015,
- Basrowi dan Siti Juariyah, “*Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur,*” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1 (April 2010).
- Edi Rantau Sijabat, *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pt. Kencana Katara Kewala (Studi Kasus Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Ketahun Bengkulu Utara)*, 2014.
- Ichsan Darwis, “*Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara.*” Skripsi Program Sarjana Ilmu Sosial dan Politik universitas hasanuddin makassar, 2015.
- Imam Nawawi, “*Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung.*” *Pascasarjana UPI* 5, no. 2 (Mei 2015).
- Ira Apriyanti, “*Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar.*” *Agriprimatech* 3, no. 2 (April 2020).
- Lutfiana Mar Atus Sholikhah. “*Peran Usaha Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.*” (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Nur Ardi Cahyono, “*Dampak Keberadaan Industri Pabrik Kertas Pt. Oki Pulp And Paper Mills Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Di Desa Sungai Baung Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Oki.*” Program Sarjana Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2020.
- Rauf Hatu, “*Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan.*” Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Inovasi*, vol 8 No 4 (Desember 2011).
- Toni Fauzi. “*Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Gaya Baru Vii Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah).*” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).
- Thesa Ayuningtias Murdiyanto, “*Dampak Industrialisasi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Didesa Cihayang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.*” *Departemen SKPM* 1 (2) (2017): 143–56.
- Yunia Rahayuningsih, “*Dampak Keberadaan Industri Semen Terhadap Sistem Mata Pencaharian (Livelihood System) Nelayan Bayah.*” *Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Banten* 12, no. 2 (Desember 2017): 213–23.
- Yuni Sari, “*Perubahan Pola Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Industri Gula (Studi Pada Masyarakat Desa Bakung Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang).*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), t.t., hlm. 75.